

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi melalui Media Gambar

Dorince Yoka Liunima

SD Inpres Bokong 1, Kabupaten Kupang, Indonesia

*E-mail: dorinceliunima01@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: Nov 2, 2021

Revised: Nov 26, 2021

Accepted: Dec 14, 2021

Keywords

Model STAD, Menulis,
Teks Eksplanasi

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, tes, observasi dan dokumentasi dimana instrument yang digunakan yaitu pedoman wawancara, tugas menulis teks ekplanasi, angket observasi guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang terampil dari setiap siklus yaitu siklus I sebesar 57.89% menjadi 89.47% pada siklus II. Selain itu adanya peningkatan aktivitas siswa yang dapat dilihat dari persentase 52.94% dengan kriteria cukup pada siklus I menjadi 97.64% dengan kriteria baik pada siklus II. Begitu halnya dengan aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 76.92% dengan kriteria baik menjadi 88.46% dengan kriteria baik pada siklus II.

This research aims to improve explanatory text writing skills through the application of STAD-type cooperative learning models. This research is a class action study with four stages, namely planning, execution of actions, observation and reflection. Data collection in this study uses interviews, tests, observations and documentation where the instruments used are interview guidelines, explanatory text writing tasks, teacher and student observation questionnaires. The results showed that the application of the cooperative model of STAD can improve explanatory text writing skills. This can be seen from the percentage of skilled students from each cycle i.e. cycle I by 57.89% to 89.47% in cycle II. In addition, there is an increase in student activity that can be seen from a percentage of 52.94% with sufficient criteria in cycle I to 97.64% with good criteria in cycle II. Similarly, teacher activity increased from cycle I by 76.92% with good criteria to 88.46% with good criteria in cycle II.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Liunima, D. Y. (2021). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui media gambar pada siswa kelas VI SD Inpres Bokong 1 Kecamatan Takari. *Haumeni Journal of Education*, 1(2), 123-135.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa terdiri dari empat keterampilan dasar yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik dari jenjang SD sampai Perguruan Tinggi. Menulis merupakan kegiatan penyampaian gagasan, pikiran, perasaan dan informasi kepada orang lain tanpa suara. Banyak sekali

manfaat yang dapat dirasakan seseorang yang memiliki keterampilan menulis yaitu melatih sikap objektif dan memungkinkan seseorang memiliki pemikiran aktif, kreatif dan kritis.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan salah satu bagian yang perlu dikuasai oleh siswa kelas VI sekolah dasar. Dikatakan oleh Jiwandani (2017) pembelajaran menulis teks eksplanasi sering dilakukan di sekolah dengan metode konvensional dimana peserta didik diberikan struktur teks eksplanasi dan contoh teks eksplanasi kemudian peserta didik diminta untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan struktur yang diberikan. Pembelajaran seperti ini cenderung membuat pembelajaran menulis teks menjadi tidak menantang bahkan membuat peserta didik untuk menjiplak tulisan yang telah ada.

Dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya di SDI Bokong 1 berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan memperlihatkan rendahnya kemampuan menulis siswa karena siswa kurang memperhatikan penggunaan kata baku dan kalimat efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil Penilaian Harian KD 3.2 muatan Bahasa Indonesia kelas VI tahun 2021/2022 dimana hanya 50% siswa yang mampu mencapai batas minimal KKM yaitu 75.

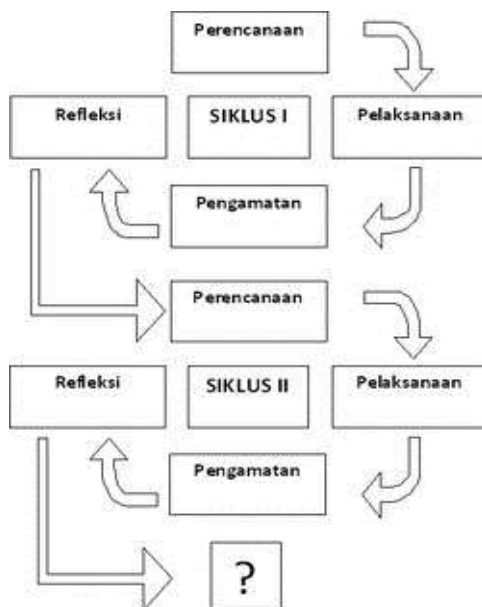
Sebagai salah satu alternatif guru menggunakan perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif untuk mengeksplor kemampuan menulis. Salah satu model yang digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Menurut Meidianasari (2021) model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mendapatkan tujuan yang maksimal. Menurut Azhariansah (2021) model pembelajaran STAD di pandang relevan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi karena dalam model pembelajaran STAD kerja kelompok dan kerja individu dilakukan secara berimbang sehingga walaupun pelaksanaan secara individu peserta didik menulis teks eksplanasi namun secara kelompok penggalan pengetahuan dan pemahaman serta ide – ide dalam menulis dapat dikomunikasikan dalam kelompok.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SD Inpres Bokong 1 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) Menurut Hopkins (dalam Suwandi, 2011) PTK merupakan kajian sistematis tentang upaya meningkatkan mutu praktik pendidikan oleh sekelompok masyarakat melalui tindakan praktis yang mereka lakukan dan melalui refleksi atas hasil tindakan tersebut. PTK dapat mendorong guru untuk berani bertindak dan berpikir kritis dalam mengembangkan teori dan rasional bagi mereka sendiri, dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan tugasnya secara profesional.

Menurut Arikunto (2008) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi. Berikut ini adalah gambaran dari rangkaian tahapan dari penelitian tindakan kelas tersebut.



Gambar 1. Tahapan penelitian tindakan kelas

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar siswa, yaitu perencanaan adalah tahapan pertama dalam penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2008), perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Tahap ini meliputi hal-hal berikut. Mengkaji silabus pembelajaran, kemudian memilih kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai indikator, mengembangkan skenario pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran berupa media gambar berseri, menyiapkan alat evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa, menentukan waktu penelitian, menentukan observer.

Selanjutnya, tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Guru berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi berlaku wajar, tidak di buat-buat (Arikunto, 2008). Peneliti akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media gambar dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada pembelajaran inti, pertama peneliti menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran teks eksplanasi dan memotivasi pesertadidik untuk belajar teks eksplanasi. Kedua, peserta didik dibagi ke dalam beberapakelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik secara heterogen dan. Ketiga, peneliti menyampaikan materi pelajaran mengenai teks eksplanasi, kemudian peneliti menayangkan teks dengan gambar. Keempat, peserta didik berdiskusi mengenai gambar yang diamati dan teks eksplanasi yang akan ditulis secara individu dalam kelompok. Kelima, peserta didik mengerjakan evaluasi berupa menulis teks eksplanasi,

kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja, dan pendidik melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Ketujuh, pendidik memeriksa hasil kerja peserta didik dan memberikan nilai dan penghargaan kepada tim yang memiliki nilai paling tinggi.

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh guru. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Peneliti menggunakan lembar penilaian aktivitas pembelajaran oleh guru dan aktivitas siswa, dokumen RPP serta lembar soal dalam pengumpulan data-data di lapangan. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan 2 guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media gambar.

Langkah selanjutnya yaitu refleksi. Kegiatan pada langkah ini adalah mencermati, mengkaji, dan menganalisis secara mendalam dan menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan data yang terkumpul pada langkah observasi. Peneliti bersama tim kolaborasi menganalisis tindakan yang sudah dilakukan serta ketercapaian indikator yang telah ditetapkan. Peneliti bersama tim kolaborasi mengevaluasi proses serta hasil dari tindakan pada siklus pertama, mengidentifikasi dan mendaftarkan permasalahan yang terjadi pada siklus pertama, serta merancang perbaikan untuk siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Bokong 1 kelas VI. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan tugas menulis teks eksplanasi. Seluruh data peneliti dapatkan selama proses penelitian berlangsung. Selanjutnya, instrumen yang digunakan yaitu pedoman wawancara, format penilaian menulis teks eksplanasi yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Format Penilaian Menulis Teks Eksplanasi

No.	Aspek	Bobot
1.	Kesesuaian isi dengan tema (gambar)	25
2.	Kelengkapan struktur teks	20
3.	Kepaduan paragraf	25
4.	Keefektifan kalimat	10
5.	Ketepatan pemilihan kata	10
6.	Kebakuan ejaan/tanda baca	10
Jumlah		100

Sumber: Nurgiyantoro (2010)

Selanjutnya instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dibuat untuk mengamati dan mengevaluasi aktivitas guru dalam mengajar. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, untuk menghitung nilai dari lembar observasi aktivitas guru dapat menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum (85)}} \times 100\%$$

Keterangan
 Kriteria Skor
 Skor 5 = Sangat baik
 Skor 4 = Baik Skor
 Skor 3 = Cukup Skor
 Skor 2 = Kurang Skor
 Skor 1 = Sangat kurang

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0%-33,3%
Cukup	33,4%-66,7%
Baik	66,8%-100%

Sumber: Komalasari (2011)

Lembar observasi aktivitas siswa dibuat untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Selanjutnya, perhitungan skor lembar observasi aktivitas siswa terlihat yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum (130)}} \times 100\%$$

Keterangan
 Kriteria Skor
 Skor 5 = Sangat baik
 Skor 4 = Baik Skor
 Skor 3 = Cukup Skor
 Skor 2 = Kurang Skor
 Skor 1 = Sangat kurang

Nilai	Skor Presentase
Kurang	0%-33,3%
Cukup	33,4%-66,7%
Baik	66,8%-100%

Sumber: Komalasari (2011)

Lebih lanjut, acuan kriteria penentuan siswa terampil menulis teks eksplanasi yang digunakan yaitu apabila proporsi memenuhi kriteria $\geq 0,76$. Standard siswa terampil menulis teks eksplanasi yang ditetapkan yakni 76. Sedangkan kelas dikatakan tuntas bila 80% dari seluruh siswa dalam kelas mencapai 76 (Jihad dan Haris, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan wawancara dengan guru kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan data bahwa tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks masih tergolong rendah khususnya minimnya kosakata pada siswa sehingga untuk menulis masih terasa sulit. Lebih lanjut dikatakan bahwa selama ini pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas menggunakan model tugas resitasi dan tidak mengkondisikan siswa untuk sharing informasi dengan teman sebaya untuk menambah kosakata dan pengetahuan mereka terkait menulis teks eksplanasi. Lebih lanjut, dalam kaitannya dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD baru pernah digunakan untuk pembelajaran materi menulis teks eksplanasi sedangkan melihat beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

Data hasil tes siklus I

Siklus I dilakukan pada tanggal 15 November 2021, siklus ini dimulai dengan perencanaan meliputi persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media gambar berseri yang digunakan untuk mengajarkan materi menulis teks eksplanasi, menyediakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta memastikan waktu pelaksanaan tindakan bersama observer. Selanjutnya, dilakukan tindakan yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, pada pembelajaran inti, pertama siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Kedua, peneliti menyampaikan materi pelajaran mengenai teks eksplanasi, kemudian pendidik menayangkan gambar berseri. Ketiga, siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk untuk mengamati gambar berseri yang akan dibuat dalam teks eksplanasi. Keempat, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik yaitu menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja dan peneliti melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Kelima, peneliti memeriksa hasil kerja siswa secara keseluruhan dan memberikan nilai serta penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai paling tinggi. Kegiatan penutup, peneliti bersama siswa bersama – sama melakukan refleksi untuk pembelajaran yang dilakukan. Berikut hasil kerja siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan gambar berseri dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Hasil kerja siswa dalam menulis teks eksplanasi pada siklus I

No	Inisial Siswa	Siklus 1
1.	ET	66,67
2.	CM	91,67
3.	AN	30,33
4.	VT	75
5.	JM	83,33
6.	JL	66,67
7.	YM	66,67
8.	JK	83,33
9.	JT	75
10.	RF	77,78
11.	MN	91,67
12.	CS	91,67
13.	ML	100
14.	TF	88,89
15.	OL	88,89
16.	DS	83,33
17.	MT	83,33
18.	RS	75
19.	FK	75
Rata – rata		70,31
Persentasi Siswa terampil		57,89%

Berdasarkan hasil tes pada siklus 1, didapatkan data dari 19 mahasiswa yang mengikuti dengan rincian yaitu 1 siswa mendapat nilai 30.33, 3 siswa mendapat nilai 66.67, 4 siswa mendapat nilai 75, 4 siswa mendapat nilai 83.33, 1 siswa mendapat nilai 77.78, 3 siswa mendapat nilai 91.67, 2 siswa mendapat nilai 88.89, 1 orang mendapat nilai 100. Selanjutnya, didapatkan persentasi siswa terampil menulis teks eksplanasi yaitu 57.89% sedangkan siswa tidak terampil menulis teks eksplanasi yaitu 42.11%. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu minimal 80% siswa di kelas ini mendapat nilai 76 untuk tugas proyek menulis teks eksplanasi maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan dalam siklus berikut sehingga peneliti dapat mencapai hasil sesuai kriteria yang diberikan.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan tindakan disertai dengan observasi aktivitas pembelajaran oleh guru dan observasi aktivitas siswa. Berikut hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I

Siklus 1	
Jumlah skor	45
Presentase	52.94 %
Kategori	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 45 dengan persentase 52.94% dan masuk dalam kategori cukup. Beberapa temuan terkait dengan observasi aktivitas siswa yaitu beberapa siswa kurang fokus dengan pembelajaran yang ada, siswa merasa baru dengan model pembelajaran STAD yang ada terkhususnya diskusi dalam kelompok sehingga terlihat beberapa siswa diam dan tidak aktif berdiskusi dalam kelompok, waktu yang diberikan tidak cukup untuk mengerjakan tugas menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, terkait dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil observasi aktivitas Guru siklus I

Siklus 1	
Jumlah skor	100
Presentase	76.92%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 100 dengan persentase 76.92% dengan kategori baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi didapatkan temuan bahwa guru belum mampu mengelola kelas khususnya pada saat diskusi dalam kelompok dilakukan sehingga berdampak beberapa siswa tidak aktif dan mendapatkan nilai yang rendah dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan tema yang diberikan.

Refleksi, berdasarkan hasil proyek menulis teks eksplanasi pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi aktivitas guru yang mengindikasikan rendahnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SD Inpres Bokong 2, maka peneliti melanjutkan penelitian ini pada siklus II.

Data hasil Tes Siklus II

Siklus II dilakukan pada tanggal 22 November 2021, siklus ini dimulai dengan perencanaan meliputi persiapan perangkat pembelajaran berupa RPP dan media gambar berseri yang digunakan untuk mengajarkan materi menulis teks eksplanasi, menyediakan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru serta memastikan waktu pelaksanaan tindakan bersama observer. Selanjutnya, dilakukan tindakan yang dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan peneliti menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Lebih lanjut, pada pembelajaran inti, pertama siswa dibagi ke dalam beberapakelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen. Kedua, peneliti menyampaikan materi pelajaran mengenai teks eksplanasi, kemudian peneliti menayangkan gambar berseri. Ketiga, siswa mengamati gambar berseri yang akan dibuat dalam teks eksplanasi. Keempat, siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik secara individu dalam kelompok. Kelima, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja, dan peneliti melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Keenam, peneliti memeriksa hasil kerja siswa secara keseluruhan dan memberikan nilai serta penghargaan kepada siswa yang memiliki nilai paling tinggi. Kegiatan penutup, peneliti Bersama siswa bersama – sama melakukan refleksi untuk pembelajaran yang dilakukan. Pada siklus 2, peneliti lebih memperhatikan diskusi kelompok agar dapat terarah dengan baik, siswa yang tidak aktif dalam diskusi dimotivasi untuk aktif dalam berdiskusi dan mengontrol waktu dalam menulis teks eksplanasi. Berikut hasil kerja siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan gambar berseri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil kerja siswa dalam menulis teks eksplanasi pada siklus II

No	Inisial Siswa	Siklus II
1.	ET	100
2.	CM	100
3.	AN	33.33
4.	VT	88.89
5.	JM	91.67
6.	JL	83.33
7.	YM	75
8.	JK	88.89
9.	JT	88.89
10.	RF	83.33
11.	MN	100
12.	CS	100
13.	ML	100
14.	TF	100
15.	OL	100
16.	DS	88.89
17.	MT	88.89
18.	RS	88.89
19.	FK	83.33
Rata – rata		88.59

**Presentasi siswa
terampil** **89.47%**

Berdasarkan hasil tes pada siklus 2, didapatkan data dari 19 mahasiswa yang mengikuti dengan rincian yaitu 1 siswa mendapat nilai 33.33, 1 siswa mendapat nilai 75, 3 siswa mendapat nilai 83.33, 6 siswa mendapat nilai 88.89, 1 siswa mendapat nilai 91.67, 7 siswa mendapat nilai 100. Selanjutnya, didapatkan persentasi siswa terampil menulis teks eksplanasi yaitu 89.47% sedangkan siswa tidak terampil menulis teks eksplanasi yaitu 10.53%. Jika dibandingkan dengan kriteria keberhasilan penelitian ini yaitu minimal 80% siswa di kelas ini mendapat nilai 76 untuk tugas proyek menulis teks eksplanasi maka siklus ini dikatakan berhasil memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan tindakan disertai dengan observasi aktivitas pembelajaran oleh guru dan observasi aktivitas siswa. Berikut hasil observasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus II	
Jumlah skor	85
Presentase	97.64%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 85 dengan persentase 97.64% dan masuk kategori baik. Pada siklus II siswa sudah memiliki fokus pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, siswa juga mulai terbiasa berdiskusi dalam kelompok, peneliti juga lebih mampu mengontrol waktu sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dalam menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, terkait dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

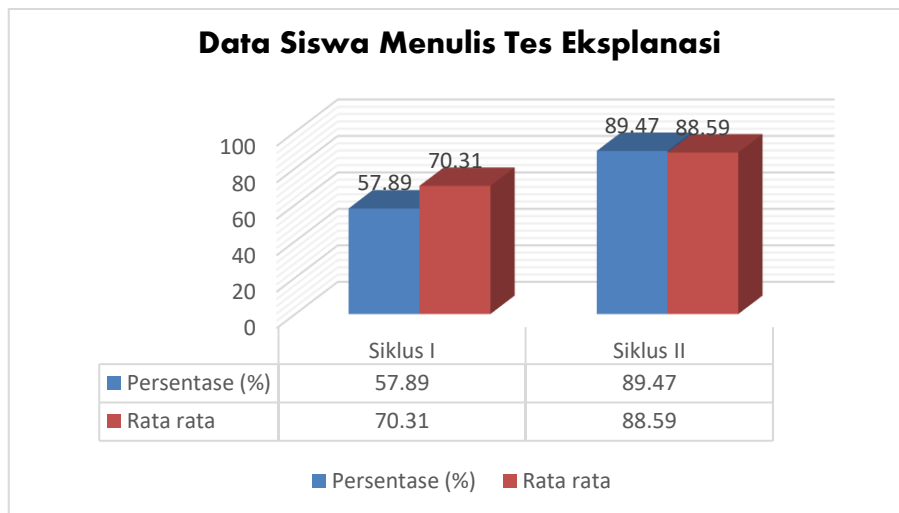
Siklus II	
Jumlah skor	115
Presentase	88.46%
Kategori	Baik

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan data bahwa jumlah skor yang diperoleh dari angket observasi aktivitas guru yaitu 115 dengan persentase 88.46% dengan kategori baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi didapatkan temuan bahwa guru telah mampu mengelola kelas khususnya pada saat diskusi dalam kelompok dilakukan sehingga berdampak beberapa siswa lebih aktif dan mendapatkan nilai yang lebih baik dalam menulis teks eksplanasi berdasarkan tema yang diberikan. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa lebih terampil dalam menulis teks eksplanasi.

Refleksi, berdasarkan hasil proyek menulis teks eksplanasi pada siklus 2 hasil observasi aktivitas siswa, hasil observasi aktivitas guru yang mengindikasikan adanya peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VI SD Inpres Bokong 2, dari siklus 1 ke siklus 2 dan pada siklus 2, siswa yang terampil dalam menulis teks eksplanasi atau mendapat nilai 76 telah lebih dari 80% siswa. Dengan demikian, penelitian telah memenuhi indikator penelitian yang telah ditetapkan.

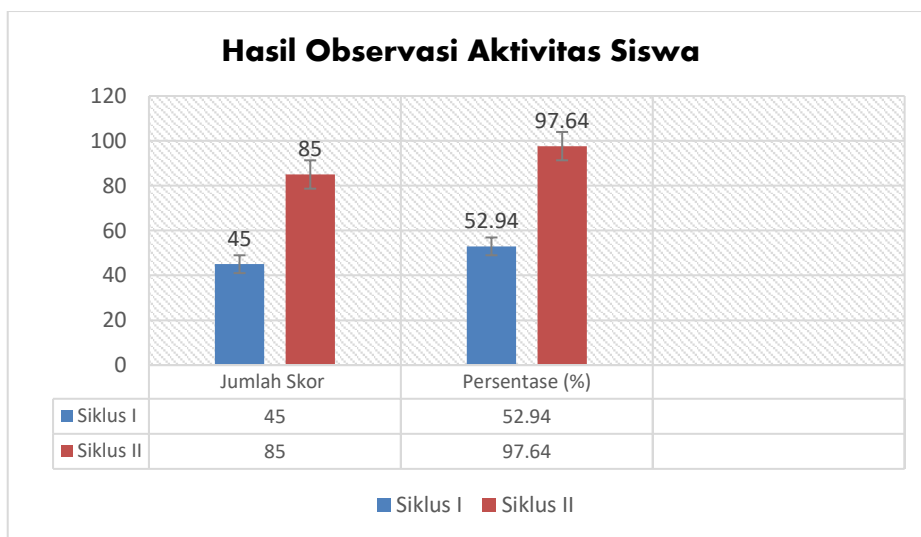
Rekapitulasi data siswa terampil menulis teks eksplanasi

Berikut merupakan rekapitulasi data siswa menulis teks eksplanasi yang dapat dilihat pada gambar berikut.



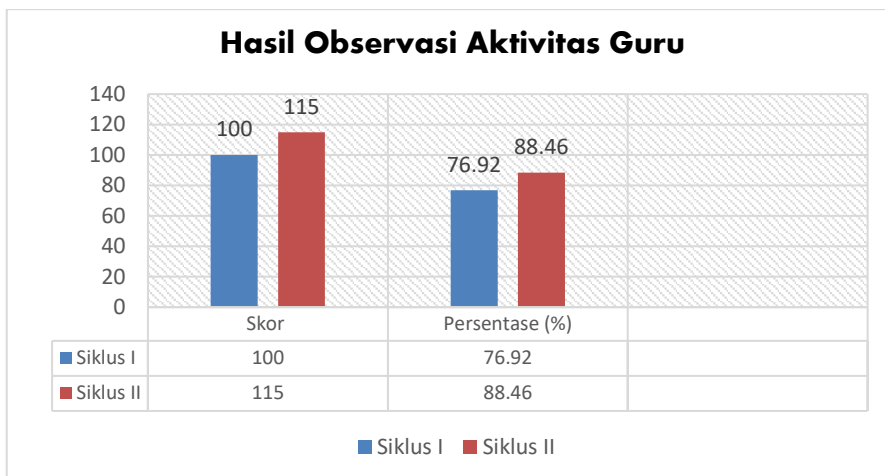
Gambar 2. Rekapitulasi data siswa menulis teks eksplanasi siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram tersebut, adanya peningkatan persentase siswa terampil menulis teks eksplanasi dari siklus I ke siklus II yaitu dari 57.89 % pada siklus pertama menjadi 89.47% pada siklus kedua. Selanjutnya rekapitulasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram tersebut, adanya peningkatan persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase yang diperoleh yaitu 52.94% dengan kriteria cukup menjadi 97.64% dengan kriteria baik pada siklus II. Selanjutnya, rekapitulasi aktivitas guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram tersebut, adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase yang diperoleh yaitu 76,92% dengan kriteria baik menjadi 88,46% dengan kriteria baik pada siklus II.

Berikut foto – foto terkait penelitian tindakan kelas yang dilakukan.



Gambar 5. Siswa dikondisikan dalam kelompok untuk berdiskusi



Gambar 6. Siswa dibimbing dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan



Gambar 7. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas

Pembahasan

Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang terampil dari setiap siklus yaitu siklus I sebesar 57.89% menjadi 89.47% pada siklus II. Selain itu adanya peningkatan aktivitas siswa yang dapat dilihat dari persentase 52.94% dengan kriteria cukup pada siklus I menjadi 97.64% dengan kriteria baik pada siklus II. Begitu halnya dengan aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 76.92% dengan kriteria baik menjadi 88.46% dengan kriteria baik pada siklus II. Hal ini disebabkan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif model STAD pada pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VI SD Inpres Bokong 1. Model STAD menekankan pada aktivitas siswa untuk bekerjasama dalam kelompok sehingga terjadi kolaborasi ide sehingga menghasilkan hasil yang baik. Hal ini sejalan dengan temuan Saleh (2016) yang menyatakan bahwa adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai dalam pembelajaran, membuat prestasi siswa menjadi meningkat. Hal tersebut didukung oleh temuan Azhariansah (2021) yang menyatakan bahwa model STAD mampu meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa karena model STAD menekankan pada kerjasama dalam penggalan ide – ide dan dilanjutkan diskusi ide bersama sehingga mendapatkan hasil yang baik. Penelitian ini bermanfaat bagi guru dan siswa kelas VI yang akan melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi dimana mereka dapat mencontoh implementasi model STAD sehingga keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa menjadi lebih baik. Selain itu, menurut Meidianasari (2021) penerapan model STAD dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan mampu berkolaborasi dengan teman sejawat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang terampil dari setiap siklus yaitu siklus I sebesar 57.89% menjadi 89.47% pada siklus II. Selain itu

adanya peningkatan aktivitas siswa yang dapat dilihat dari persentase 52.94% dengan kriteria cukup pada siklus I menjadi 97.64% dengan kriteria baik pada siklus II. Begitu halnya dengan aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 76.92% dengan kriteria baik menjadi 88.46% dengan kriteria baik pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2008). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Jaya.
- Azhariansah. (2021). Penerapan model pembelejaraan kooperatif STAD berbantuan video animasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa Madrasah Aliyah. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*. 2 (4), 505 – 511.
- Jihad dan Haris. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jiwandani, W.I. (2017). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks melalui teks berita menggunakan metode STAD pada siswa kelas XI SMA Negeri I Petanahan Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Skripsi: Universitas Muhamadiyah Purworejo.
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kosntekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Meidianasari, H. (2021). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan metode kooperatif tipe STAD pada siswa sekolah dasar kelas V. *Jurnal Educatio*. 7 (3), 1061 – 1067.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Saleh. (2016). Peningkatan menulis teks eksplanasi melalui model STAD pada siswa SMA. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*. 1(1), 95 – 101.
- Suwandi, S. (2011). *Penulisan tindakan kelas & penulisan karya ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.